

PENERAPAN METODE INKUIRI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI GEOMETRI DI KELAS V SDN 112196 TEBING TINGGI PANGKATAN KECAMATAN RANTAUSELATAN KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN AJARAN 2016/ 2017

Ummi Kalsum, S.Pd

Guru SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu

Diterima Maret 2016 dan Disetujui Mei 2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri di Kelas V SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode inkuiri sebagai sasaran utama. Peneliti dalam hal ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data melalui penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri No. 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2016/ 2017 yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 5 siswa laki – laki. Penelitian kelas ini diambil berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa terlihat bahwa rata – rata kelas 45,45 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 13,64%. 2). Pada tindakan siklus I dengan penerapan metode inkuiri kelompok diperoleh nilai rata – rata kelas 59,55 dengan persentase ketuntasan klasikal 40,11% dan nilai observasi aktifitas siswa 68,75%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata – rata kelas maupun ketuntasan belajar. 3). Pada tindakan siklus II dengan penerapan metode inkuiri kelompok diperoleh nilai rata – rata kelas semakin meningkat yaitu 72,73 jumlah persentase ketuntasan klasikal juga meningkat hingga mencapai 90,91% dengan nilai observasi aktivitas siswa meningkat sehingga mencapai 89,58%. 4). Dengan penerapan metode inkuiri kelompok dapat meningkatkan hasil belajar pada materi geometri siswa kelas V SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Kata Kunci : *Pembelajaran matematika dengan penerapan metode inkuiri*

PENDAHULUAN

Banyak terdengar keluhan bahwa pembelajaran geometri membosankan dan tidak menarik, dan bahkan penuh misteri. Ini disebabkan karena pembelajaran geometri dirasakan sukar, gersang, dan tidak tampak kaitannya dengan kehidupan sehari – hari. Kenyataan ini adalah sebuah persepsi yang negatif terhadap pembelajaran geometri.

Banyak hal yang dapat dikaji untuk mengungkap masalah persepsi negatif ini.

Ada kemungkinan bersumber dari porsi materi matematikanya yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa; dan kemungkinan bersumber dari metode pembelajarannya yang menyajikan aturan – aturan yang penuh misteri, tidak jelas asal usulnya dan adapula kemungkinan tidak tepatnya teori mengajar guru pada setiap pokok bahasan matematika. Demikian juga sebaliknya, banyak hal yang dapat diupayakan untuk membentuk persepsi positif terhadap pembelajaran geometri.

Untuk itu diharapkan kepada guru dapat mempergunakan metode mengajar yang bernilai efektif dalam menyampaikan pokok bahasan geometri. Dengan pemahaman yang lengkap diharapkan akan terbentuk persepsi positif yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Metode inkuiri adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Dalam metode ini siswa mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran: guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Tegasnya dapat dikatakan bahwa metode inkuiri kelompok merupakan suatu proses belajar yang memungkinkan siswa menemukan sendiri konsep – konsep matematika melalui serentetan pengalaman belajar yang lampau. Siswa secara aktif terlibat didalam menemukan suatu prinsip dasar matematika, sehingga siswa akan memahami konsep dengan dapat berfikir secara abstrak.

Di samping itu dapat melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang konsep yang telah ia temukan. Melalui belajar kelompok siswa diharapkan mampu mengembangkan kepemimpinan siswa di dalam mengemukakan pendapat.

Begitu juga di SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan khususnya kelas 5, 40% ditemukan siswa yang hasil belajar geometrinya tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari kurang mampunya siswa menyelesaikan soal geometri, sekalipun guru sudah mengarahkan tenaga dan pikirannya untuk menyajikan sejeles mungkin bahasan pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan kajian tentang Penerapan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri di Kelas V SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran geometri tidak menarik dan membosankan
2. Pembelajaran geometri dirasakan sukar, gersang, dan tidak tampak kaitannya dengan kehidupan sehari – hari
3. Hasil belajar geometri tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari kurang mampunya siswa menyelesaikan soal geometri.
4. Siswa kurang mampu mengemukakan pendapat di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode inkuiri kelompok sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri di kelas V SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian dalam hal ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data melalui penelitian tindakan kelas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2016 /2017 yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 5 siswa laki – laki. Peneliti kelas ini diambil berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti.

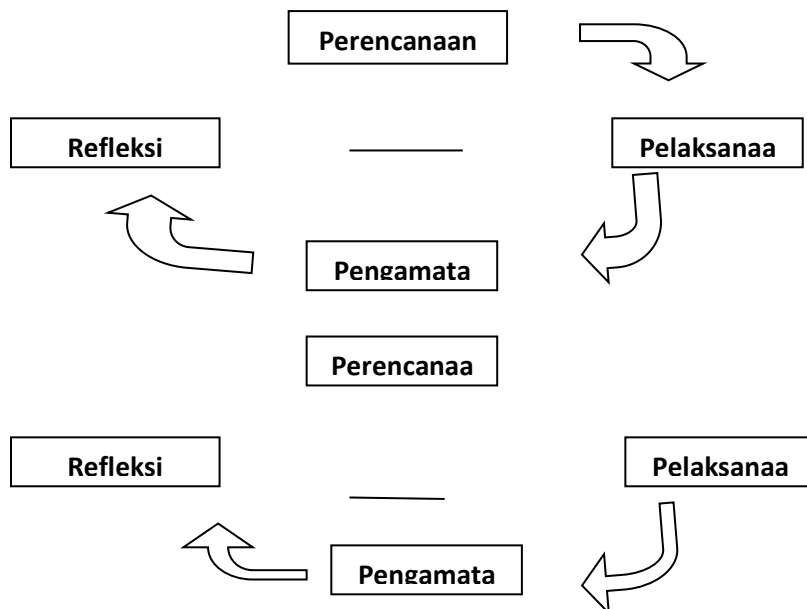
Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus – siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Prosedur dalam penelitian ini direncanakan dua siklus.

Desain Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) maka dalam desain penelitian ini memiliki tahapan – tahapan seperti yang dikemukakan Arikunto (2008: 16), secara

garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

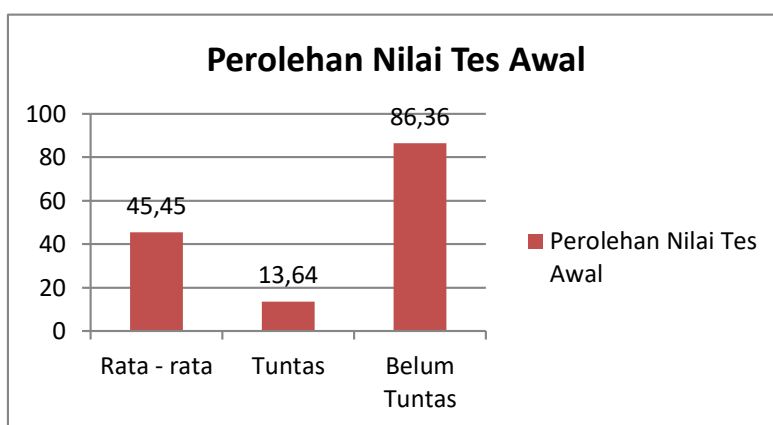


Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas

HASIL PENELITIAN
Kemampuan Awal siswa

Sebelum perencanaan tindakan siklus I dilakukan terlebih dahulu diberikan pre test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa juga untuk mengetahui gambaran

– gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal – soal geometri. Dari tes awal yang dilakukan diperoleh tingkat ketuntasan yang dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



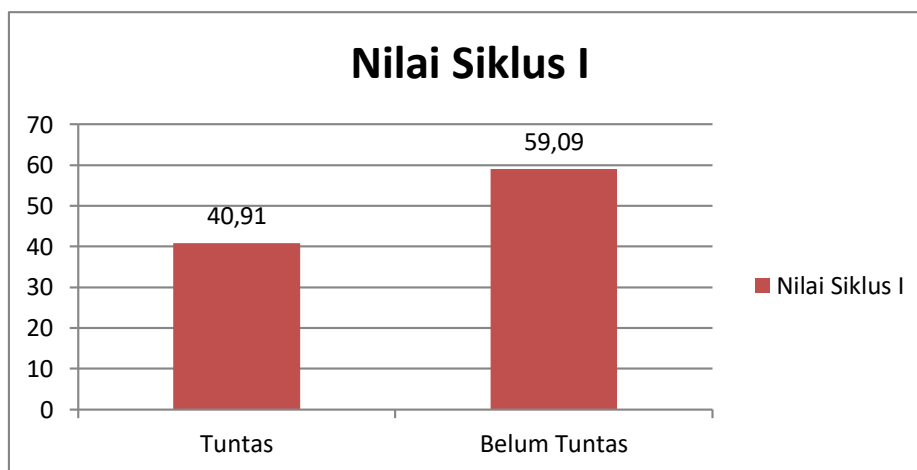
Gambar 2 : Diagram Tes Awal Siswa

Dari diagram di atas dapat diketahui persen klasikal siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 19 siswa. Dengan ini dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu $PPk = \frac{3}{22} \times 100\% = 13,64\%$ dan persentase yang belum tuntas $PPk = \frac{19}{22} \times 100\% = 86,36\%$. Ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal masih rendah, maka selanjutnya dilakukan perbaikan dengan penerapan metode inkuiri kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri.

Siklus I

Selanjutnya setelah mengetahui kesulitan – kesulitan yang dialami siswa, peneliti merancang suatu alternatif pemecahan masalah bagi siswa.

Pada akhir pembelajaran peneliti dan siswa sama – sama menyimpulkan pelajaran. Diakhir pertemuan siklus I, peneliti memberi tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa.



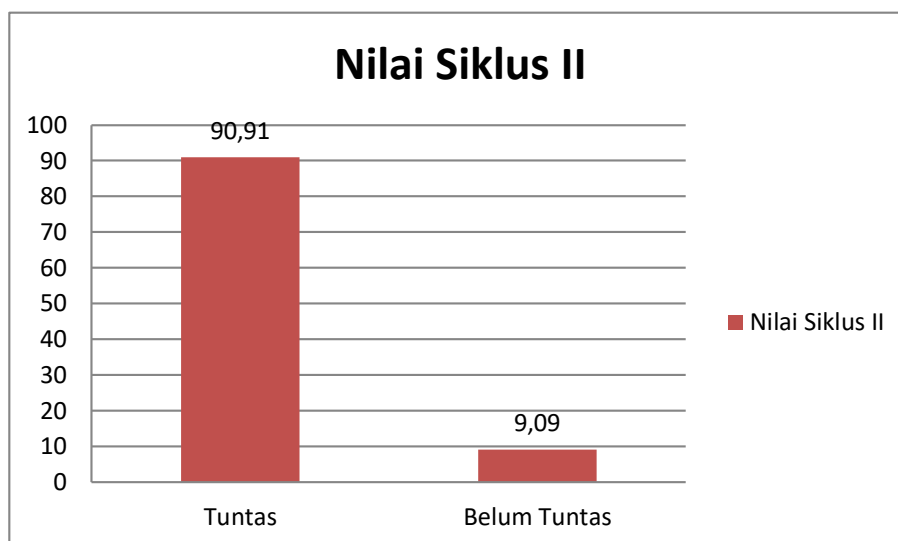
Gambar 3 : Diagram Siklus I

Dari tabel dan diagram siklus I di atas dapat diketahui persen klasikal siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Dengan ini dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu $PPk = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$. Dan persentase yang belum tuntas $PPk = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$. Ini menunjukkan ada selisih persentase ketuntasan klasikal antara tes awal dengan siklus I sebesar 27,27%. Namun demikian tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator yang diharapkan, maka pembelajaran dilakukan kembali dengan memperbaiki langkah – langkah pembelajaran yang belum efektif.

Siklus II

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan metode inkuiri kelompok di kelas dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi geometri. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus I. Diakhir pertemuan siklus II peneliti memberikan tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa.

Hasil perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4 : Diagram Siklus II

Dari diagram siklus II di atas dapat diketahui nilai secara klasikal siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Dengan ini dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu $PPk = \frac{20}{22} \times 100\% = 90,91\%$ dan persentase yang belum tuntas $PPk = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode inkuiri kelompok pada mata pelajaran matematika materi geometri.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa rata – rata kelas 45,45 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 13,64%.
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan metode inkuiri kelompok diperoleh nilai rata – rata kelas 59,55 dengan persentase ketuntasan klasikal 40,91%

3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan metode inkuiri kelompok diperoleh nilai rata – rata kelas semakin meningkat yaitu 72,73 jumlah persentase ketuntasan klasikal juga meningkat hingga mencapai 90,91%
4. Dengan penerapan metode inkuiri kelompok dapat meningkatkan hasil belajar pada materi geometri siswa kelas V SDN 112196 Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2002). *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Alim, Samium. (2000). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Hudoyo. (2008). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud
- Irawan. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching
- Raka, T. Joni. (2000). *Strategi Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Putra Grafika
- Sentosa, Imam. (2004). *Membangkitkan Kreavitas Melalui Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Simanjuntak, L. (2003). *Metode Mengajar Matematika I*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto. (2001). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching
- Syah, Muhibbin. (2001). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- TIM MPKBM. (2001). *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: depdikbud
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada